

ABSTRAK

KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM NASKAH SOAL TES STANDAR SEMESTER GANJIL KELAS X SMKN DI BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Oleh

DEVI SURYA RISHALIA

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah keefektifan kalimat dalam naskah soal tes standar semester ganjil kelas X SMKN di Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan kalimat yang meliputi kesepadanan struktur, keparalelan (kesejajaran) bentuk, kehematan, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa pada naskah soal tes standar semester ganjil kelas X SMKN di Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ialah naskah soal tes standar semester ganjil kelas X SMKN di Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011, yang meliputi enam mata pelajaran, yakni Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Kewirausahaan, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Penjaskes. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa naskah soal tes standar semester ganjil kelas X yang berjumlah 295 kalimat soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa naskah soal tes standar semester ganjil kelas X SMKN di Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 belum secara keseluruhan menggunakan kaidah kalimat efektif. Dari 295 kalimat soal yang ditemukan, diketahui terdapat kalimat yang tidak efektif sebanyak 110 kalimat dengan persentase 37,30%, sedangkan jumlah kalimat yang efektif 185 kalimat dengan persentase 62,71%. Adapun kalimat yang tidak memenuhi ciri-ciri keefektifan yakni ketidaksepadanan berjumlah 14 kalimat, ketidakparalelan berjumlah 9 kalimat, ketidakhematan berjumlah 31 kalimat, ketidakcermatan berjumlah 47 kalimat, ketidakpaduan berjumlah 5 kalimat, dan ketidaklogisan berjumlah 10 kalimat. Dari keseluruhan ketidakefektifan tersebut, yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini ialah ketidakcermatan yakni berjumlah 47 kalimat dengan persentase 15,93% yang disebabkan oleh penggunaan pilihan kata yang kurang tepat untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan.